

Tinggalkan Jalan Lama, Tiga Eks TPNPB-OPM di Sinak Ikrar Setia Kembali ke NKRI

Jurnalists Agung - PUNCAK.WARTAWAN.ORG

Mar 28, 2026 - 19:40



(Foto Dok): Tiga eks anggota kelompok TPNPB-OPM menyatakan ikrar setia kembali ke pangkuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Sabtu (28/03/2026).

PUNCAK- Momen penuh haru dan harapan terjadi di Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, saat tiga eks anggota kelompok TPNPB-OPM menyatakan ikrar setia kembali ke pangkuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Sabtu (28/03/2026).

Proses ikrar yang difasilitasi Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya di bawah Komando Operasi TNI Papua (Satgas Habema) tersebut berlangsung di SD Inpres 1 Sinak. Ketiganya sebelumnya diketahui merupakan bagian dari kelompok Kalenak Murib, yang pernah terlibat dalam gangguan keamanan pada tahun 2025.

Dalam pernyataan ikrarnya, ketiga eks anggota tersebut menegaskan komitmen untuk meninggalkan aktivitas lama, setia kepada NKRI, serta menjalani kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan, berkebun, dan mendukung pembangunan di wilayah Papua, khususnya Distrik Sinak.

Wakil Komandan Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya, Mayor Inf Darwis M. T. Siburian, menyampaikan apresiasi atas keberanian mereka untuk kembali ke jalan yang benar.

“Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada adik-adik kita yang telah kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi. Ini menjadi awal yang baik untuk menjalani kehidupan yang lebih positif,” ujarnya.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak terpengaruh oleh kelompok separatis serta terus mendorong generasi muda agar fokus pada pendidikan dan membantu keluarga.

“Kami mengajak masyarakat untuk tidak terpengaruh ajakan kelompok tersebut, serta terus mendukung anak-anak agar rajin bersekolah dan membantu orang tua,” tambahnya.

Apresiasi juga datang dari tokoh masyarakat Distrik Sinak, Nopinus Kagoya, yang menilai peran TNI sangat penting dalam proses pembinaan tersebut.

“Kami berterima kasih kepada TNI dan aparat keamanan yang telah membimbing mereka hingga kembali ke NKRI. Kami berharap mereka terus didampingi dan diberikan kesempatan untuk memperbaiki masa depan,” ungkapnya.

Peristiwa ini menjadi bukti bahwa pendekatan persuasif dan pembinaan yang berkelanjutan mampu membuka jalan bagi rekonsiliasi dan perubahan. Diharapkan, langkah ini menjadi contoh positif bagi pihak lain untuk kembali dan bersama-sama membangun Papua yang damai, aman, dan sejahtera. ([PERS](#))